

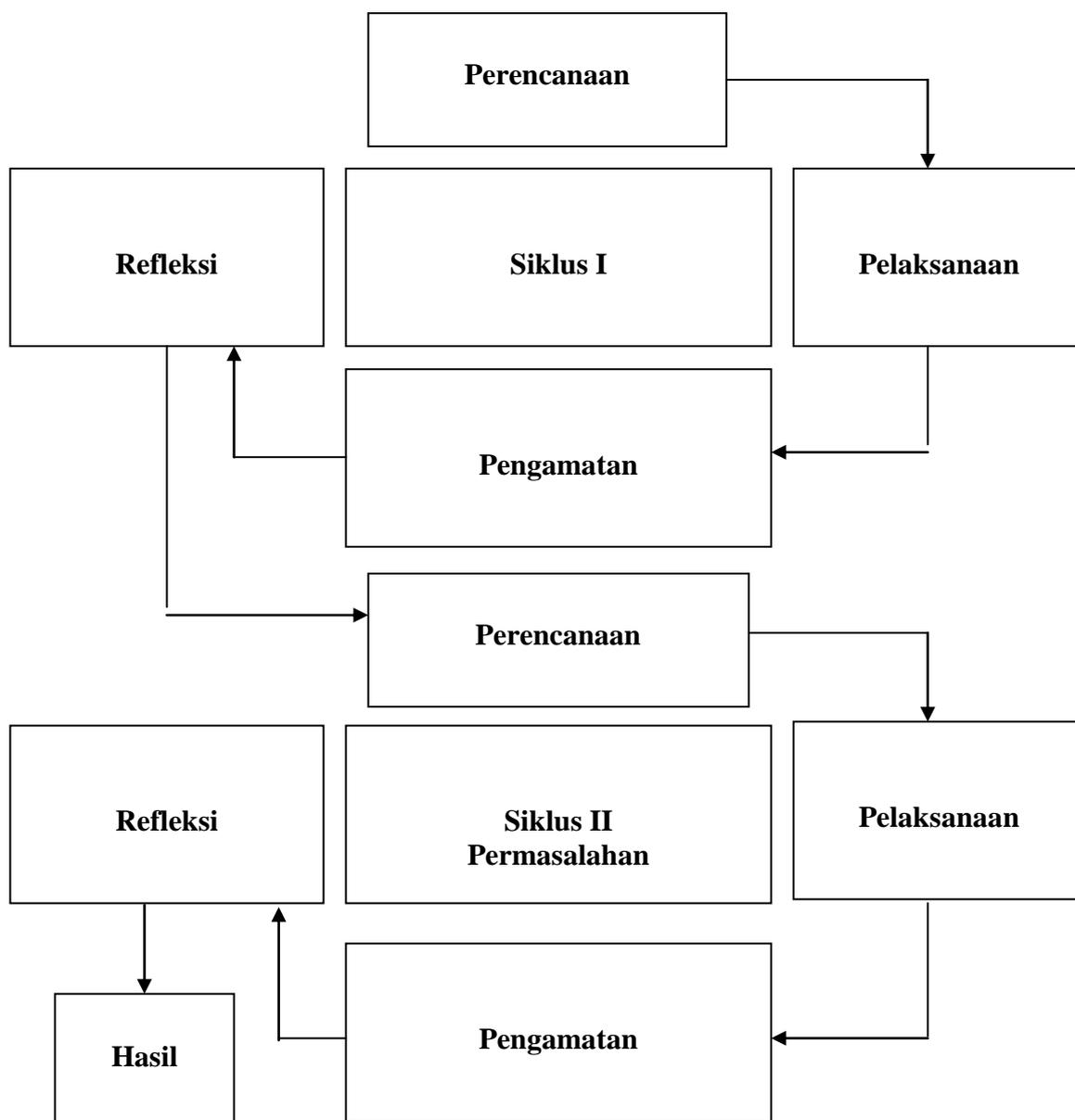
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan mereka dalam bertugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilaksanakan. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

PTK atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, penelitian tindakan didefinisikan sebagai studi sistematis dari upaya meningkatkan praktik pendidikan oleh kelompok partisipan dengan cara tindakan praktis mereka sendiri dan dengan cara refleksi mereka sendiri terhadap pengaruh tindakan tersebut. Dalam konteks pendidikan, berarti PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara sistematis untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi di MI NU 05 Tamangede. Masalah yang mendesak untuk dipecahkan adalah kurangnya motivasi belajar dan minimnya nilai hasil belajar siswa. Secara skema model penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana berikut di bawah:



Gambar 3.1
Model penelitian Tindakan kelas Suharsimi Arikunto

Dari gambar di atas dapat dijelaskan mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu antara lain:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan langkah itu semua peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab masalah serta kemungkinan-kemungkinannya dengan cara mewawancarai siswa dan mengobservasi langsung di kelas. Setelah menemukan penyebab masalah kemudian peneliti melakukan

formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan penelitian tindakan kelas.¹ Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Selain menyusun instrumen peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan kooperatif tipe STAD.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*acting*) merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pelaksanaan ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu RPP dengan model kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Matematika. *Action* ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu, apa yang akan pertama kali dilakukan, bagaimana cara organisasi kelas, dan bagaimana cara mengambil data.

3. Pengamatan/Observasi (*observing*)

Observing adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atau tindakan telah mencapai sasaran. Efektivitas kepemimpinan atasan dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif. Pada saat observasi peneliti mendasarkan pada pedoman instrumen penelitian yang telah ditentukan pada saat perencanaan. Dalam hal ini peneliti mengamati keaktifan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar. Kegiatan observasi diselenggarakan pada saat pembelajaran mata pelajaran matematika.

4. Refleksi (*reflecting*)

Reflecting adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu, siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi merupakan

¹ Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail, 2010), hlm. 10.

kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dengan kata lain refleksi dilaksanakan sesuai kegiatan pembelajaran selesai. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya dinilai masih banyak mengalami kendala yang terjadi pada saat di lapangan.

B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di MI NU 05 Tamangede Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Kegiatan ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan. Penelitian akan dimulai pada tanggal 3 September dan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2014. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI NU 05 Tamangede Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang akan mendapatkan mata pelajaran matematika. Adapun jumlah siswa kelas V ini berjumlah 30 siswa. Yang terdiri dari 13 siswa putera dan 17 siswa puteri.

C. Kolaborator Penelitian

Kolaborator adalah orang atau pihak yang membantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dengan kata lain pihak yang diajak kerja sama dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Kolaborator bertugas membantu peneliti dalam mendesain kerangka penelitian, melakukan pengamatan, membantu menganalisis data, dan memberikan masukan dalam pelaporan data. Dalam ini peneliti dibantu oleh Nur Khafidhin dan Lia Andini.

D. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dari desain prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan hal-hal yang akan diajarkan serta permasalahan yang ada, dan cara pemecahannya Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pada tahap perencanaan antara lain:

- a. Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Menentukan tempat atau lingkungan sebagai sumber belajar, serta menentukan waktu yang dibutuhkan.
 - d. Membentuk kelompok belajar yang akan diterapkan dalam metode kooperatif tipe STAD
 - e. Peneliti menyusun skenario pembelajaran
 - f. Peneliti mengundang kolaborator dibutuhkan
 - g. Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Dalam hal ini adalah tes pra siklus, siklus I, dan siklus II.
 - h. Menyiapkan alat penilain untuk proses pembelajaran dan sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan, yaitu perbaikan hasil matematika materi FPB dan KPK. Peneliti pada pelaksanaan tindakan yaitu ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sesuai judul yang di angkat. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Dalam hal ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti memberikan wawasan berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- b. Peneliti menyampaikan materi secara verbal, dalam hal ini adalah materi FPB dan KPK dengan faktorisasi prima.
- c. Peneliti membimbing siswa dalam pembentukan kelompok terdiri dari 4-5 orang dengan memperhatikan tingkat prestasi, jenis kelamin sehingga diharapkan kelompok yang terbentuk merupakan kelompok yang heterogen.

- d. Peneliti memberikan penugasan kepada siswa, agar mereka menyelesaikan tugas secara berkelompok.
- e. Peneliti membimbing siswa untuk mengadakan diskusi kelompok terhadap hasil pengamatannya untuk melengkapi dan lebih memahami materi yang dipelajari.
- f. Siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
- g. Peneliti meminta siswa mewakili kelompoknya untuk memberikan laporan hasil belajar dari materi pokok untuk dibahas bersama.
- h. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran, selanjutnya siswa untuk menyampaikan kesannya setelah mengadakan pembelajaran matematika FPB dan KPK dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD.
- i. Guru membagikan kuis individu untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan memastikan setiap individu bekerja sendiri dan tidak saling bekerjasama.

Guru merekap hasil kuis dan menghitung skor kemajuan setiap siswa dan menetapkan predikat penghargaan kelompok berdasarkan hasil kuis._

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang sistematis artinya teknik observasi secara pencatatannya dilakukan untuk menafsirkan data secara objektif. Pada tahap observasi ini peneliti merekam kegiatan siswa untuk mendapatkan data-data dari hasil pembelajaran, agar peneliti mendapatkan hasil yang valid. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh kolaborator. Peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan pedoman atau lembar observasi yang telah disiapkan. Dalam observasi ini peneliti atau observer mengamati secara langsung tentang motivasi dan keaktifan siswa.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolaborator mengadakan diskusi untuk menganalisis hasil pre test dan post test yang dilakukan siswa, dari hasil

pengamatan kinerja siswa dan guru serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hasil dari refleksi ini oleh guru dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II. Apabila pada Siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II. Apabila pada siklus II hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan langkah-langkah yang benar sesuai dengan target yang telah direncanakan maka penelitian baru dikatakan berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan fungsi pancaindera yakni indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung.² Observasi dilaksanakan pada setiap siklus untuk menyimpulkan pelaksanaan siklus yang kemudian direfleksikan pada tahapan siklus berikutnya. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan mata pelajaran matematika.

2. Tes/Evaluasi

Tes dilakukan pada tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Metode pengumpulan data penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan nilai hasil belajar siswa selama proses tindakan siklus. Adapun instrument butir evaluasi terlampir di halaman belakang.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus, jumlah nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa. Adapun rumus penghitungan angka persentasenya adalah:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

$$\text{Nilai} = \text{skor yang dicapai} : \text{skor maksimal} \times 100\%$$

Peneliti menentukan indikator keberhasilan siswa dengan menggunakan kriteria penyekoran sebagai berikut:

1. 76% - 100% : Baik sekali	3. 26%-50% : Cukup
2. 51% - 75% : Baik	4. 0% - 25% : Kurang

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Dalam menentukan indikator keberhasilan ini peneliti memakai patokan berdasarkan nilai KKM mata pelajaran Matematika kelas V MI NU 05 Tamangede adalah 70. Jika siswa secara keseluruhan mampu mencapai nilai KKM sebesar 70 maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Walaupun demikian, peneliti menganggap penelitian ini berhasil apabila nilai rata-rata siswa melebihi nilai KKM yang ditentukan, yakni lebih besar sama dengan 70.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Test Pra Siklus
3. Lembar Test Siklus I
4. Lembar Test Siklus II
5. Lembar Observasi